

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK SD YANG MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN MODEL AMORA DAN KONVENSIONAL**

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Peserta
Didik Kelas IV SD)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memenuhi gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Nadiyya Brigita Aiska

1506575

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK SD YANG MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN MODEL *AMORA* DAN KONVENSIONAL**

Oleh

Nadiyya Brigita Aiska

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan**

©Nadiyya Brigiata Aiska 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di foto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Nadiyya Brigita Aiska

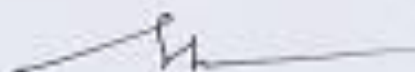
1506575

PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK SD YANG MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN MODEL AMORA DAN KONVENSIONAL.

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I






Sandi Budi Iriawan, M. Pd

NIP. 197910202008121002

Pembimbing II



Ira Rengsanis, S.Pd., M.Sn.

NIP. 198002142008122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Heryanto, M.Pd.

NIP. 197708272008122001

ABSTRAK

Nadiyya Brigita Aiska. (2019). PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK SD YANG MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN MODEL *AMORA* DAN KONVENSIONAL (Penelitian Metode Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Peserta Didik Kelas IV SD)

Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar perlu dimiliki oleh setiap orang agar dapat memahami dan dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini di latarbelakngin oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran *AMORA* dengan model pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Non-Equivalen Group Desain*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis, butir skala kemandirian belajar dan lembar observasi kemandirian belajar. Data ini diolah menggunakan uji statistik yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan rerata. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar kelurahan Sukasari Kota Bandung sebanyak 58 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen 28 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *AMORA* dengan model pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa yang memperoleh model pembelajaran *AMORA* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Berpikir kritis, kemandirian belajar, model pembelajaran *AMORA*

ABSTRACT

Nadiyya Brigita Aiska. (2019). Differences in critical thinking ability and independence of students using learning from AMORA and Conventional Models (Quasi-Experimental Research on Mathematics subjects to grade IV elementary students)

The ability to think critically and independence of learning needs to be owned by everyone in order to understand and be able to use mathematics in everyday life. This research is in the background by the low level of thinking ability of students and the learning independence of elementary school students. This study aims to describe the differences in critical thinking skills and student learning independence between using AMORA learning models with conventional learning models. The research method used is quasi-experimental research design with Non-Equivalent Design Groups. The data collection tools used were tests of critical thinking skills, learning independence scale items and learning independence observation sheets. This data is processed using statistical tests, namely the test for normality, homogeneity, and test of mean differences. The research subjects were class IV students in one of the primary schools in Sukasari, Bandung, as many as 58 students consisting of 28 remaining experimental classes and 30 control students. The findings of the study showed that there were significant differences in critical thinking skills and learning independence among students who obtained the AMORA learning model with conventional learning models. The ability to think critically and the learning independence of students who get the AMORA learning model is higher than students who obtain conventional learning models.

Keywords: Critical thinking, learning independence, AMORA learning model

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGATAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	5
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kemampuan Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tahapan Kemampuan Berpikir Kritis	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Pengembangan Kemampuan Berpikir kritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Konsep Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Bentuk Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Faktor Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Indikator Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
2.3 Model Pembelajaran <i>AMORA</i>	Error! Bookmark not defined.

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Hakikat Model Pembelajaran Matematika AMORA	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Sintaks Model Pembelajaran AMORA	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Sistem Sosial Model Pembelajaran AMORA	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Perangkat Pendukung Model Pembelajaran AMORA	Error! Bookmark not defined.
2.3.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran AMORA.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Model Pembelajaran Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Sintaks Pembelajaran Konvensional	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Tahap Persiapan.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Tahap Pengolahan dan Pelaporan.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Instrumen Data Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.

3.8.2 Instrumen Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Analisis Kualitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Analisis Kuantitatif.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 HASIL TEMUAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Analisis Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Analisis Peningkatan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Analisis Data Awal Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4.1 Hasil Data Awal Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4.2 Hasil Data Awal Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Analisis Data Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.1 Hasil Data Akhir Butir Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.2 Hasil Data Akhir Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa	Error! Bookmark not defined.
4.2 PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Perbedaan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Perbedaan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Perbedaan Peningkatan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Perbedaan Data Awal Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Perbedaan Data Akhir Kemandirian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdiknas. Jakarta.
- Ali, M & Asrori, M. (2016) . *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi & Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saifuddin.(2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah & Zain. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ennis, R.H. (1993). *Critical Thinking Assesment. Theory Into Practive*. VI 32, No.3, Hal 179-186
- Ennis, R.H. (1996). *Critical Thinking*. Upper SADDLE River, NJ : Prencite Hall.
- Fatimah & Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fisher & Alec. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Florea & Hurjui. (2015). *Critical Thinking in Elementary School Children: Procedia - Social and Behavioral Sciences*. (Edisi Ke 180).

- Gess-Newsome, J, Southerland, SA, Johnston, A, dan Woodbur, S. (2003). Educational reform, personal practical theories, and dissatisfaction: The anatomy change in college science teaching. *American Educatioal Research Journal..* pp. 761- 767.
- Glaser, E. (1941). *An Experiment in the Development of Critical Thinking*. United States: Columbia University Press
- Iriawan, S, B. (2018). *Model Pembelajaran Matematika AMORA untuk Kelas IV Semester 2 Sekolah Dasar*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [tidak dipublikasikan]
- Iriawan, S, B. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Sistem Among Ki Hajar Dewantara untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, dan Kebiasaan Bepikir Matematis Siswa Sekolah Dasar* [Desertasi]. Bandung: Departemen Pendidikan Matematika Sekolah Pasca Sarjana UPI. [Tidak Dipublikasikan]
- Johnson. (2010). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa Learning.
- Jerrold E. (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB
- Kadir, M. (2017). *What Teacher Knowledge Matters in Effectively Developing Critical Thinkers in the21 st Century Curriculum?. Thinking Skills and Creativity*, 23. 79-90. doi: 10.1016/2016.10.011
- Kemenag. permenPAN dan RB No.16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. [Online]. Diakses dari Babel.Kemenag.go.id/file/file/peraturanlainnya/okyythby3577.pdf.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Nana S. (2005). *Metode Statistika*. Tarsito.Bandung.
- Sani & Ridwan . (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanjaya. (2006). *Pembelajaran dalam Implemntasi Kurikulum Berbasis Kompeten*. Kencana. Jakarta.
- Setyosari P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana. Jakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhendri & Huri. (2012) Pengaruh Kecerdasan Matematika-Logi, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. (Jurnal Formatif 1(1). Universitas Indraprasta PGRI). hlm. 30.
- Sumantri, Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sundayana, Rostina. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. Garut: STKIP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 8 (1): 31-40
- Sundaya, Rostina. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tahar, Irzan & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan hasil Belajar pada Pendidikan Jarak jauh. Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan jarak Jauh*. Vol. 7 (2): 91-101
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwoto, A. (2003). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Yogyakarta: Kencana.
- Rahma, A. N. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berpendekatan SETS untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Empati Siswa terhadap Lingkungan. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1 (2). 134-138.
[doi: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere)
- Ruseffendi, E.T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non Eksakta lainnya..* Semarang: IKIP Semarang.
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Yamin, M. (2008) . *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zulkarnain, I. & Noor, A. S. (2013). Model Temuan Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 245.